

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS WISATA DI OBJEK  
WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**SITHY FATIMAH**

**PROGRAM STUDI DIV MANAJEMEN PERHOTELAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS WISATA DI OBJEK  
WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SITHY FATIMAH**

*Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Sithy Fatimah Untuk Persyaratan Wisuda  
Periode September 2014 dan Telah Diperiksa/ Disetujui Oleh Kedua Pembimbing*

**Padang, Agustus 2014**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Dra. Silfeni, M.Pd**  
**NIP. 19521028 198110 2001**

**Pembimbing II**



**Kasmita, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19700924 200312 2001**

## **PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS WISATA DI OBJEK WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Sithy Fatimah<sup>1</sup>, Silfeni<sup>2</sup>, Kasmita<sup>2</sup>**  
**Program Studi Manajemen Perhotelan**  
**FT Universitas Negeri Padang**  
**email: [sithyfatimah@gmail.com](mailto:sithyfatimah@gmail.com)**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek Wisata Lembah Harau. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasi pengunjung di objek wisata 160.242 orang. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling* sebanyak 100 orang. Pengumpulan data menggunakan angket berdasarkan Skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek Wisata Lembah Harau dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 172,01 yang berada pada rentangan 157,1- 185,9. Sedangkan berdasarkan masing-masing indikator yaitu: (1) bentuk fasilitas wisata tergolong pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 49,46 berada pada rentang skor 42,7- 53,9, (2) fungsi fasilitas wisata tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 34,04 berada pada rentang skor 31,4- 37,6, (3) lokasi fasilitas wisata tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 46,65 berada pada rentang skor 39,4- 47,6, (4) mutu fasilitas wisata tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 42,86 berada pada rentang skor 39,8- 48,2.

### **Abstract**

The purpose of research is to to know Perceptions Visitors About Facilities Attractions Tourism In Harau Valley. This study was descriptive quantitative. Population of 160 242 visitors in the attraction. Selection of the study sample using technique using incidental sampling as many as 100 people. Data collection using a questionnaire based on a Likert Scale that have been tested for validity and reliability. Perception research results Facility Visitors About Tourism In Harau Valley Attractions categorized quite well with the average value of 172.01 which is at 185.9 157,1- range. While based on each of the indicators, namely: (1) the form of tourist facilities belong to the poor category with an average value of 49.46 is in the range 53.9 42,7- scores, (2) the functions belonging to the category of tourist facilities quite well with the average value of 34.04 is in the range of 37.6 31,4- scores, (3) the location of tourist facilities belong to the category of fairly well with the average value of 46.65 scores were in the range 39.4 - 47.6, (4) the quality of tourist facilities belong to the category of fairly well with the average value in the range of 42.86 39,8- score of 48.2.

---

<sup>1</sup> Prodi Manajaemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2014

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

## A. Pendahuluan

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki kekayaan potensi pariwisata merupakan salah satu tujuan favorit bagi wisatawan. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang baik adalah Sumatera Barat. Objek wisata unggulan Sumatera Barat terletak di Kabupaten Lima

Puluh Kota adalah Lembah Harau. Lembah Harau Terletak di Nagari Harau, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat. Lembah Harau mempunyai lima air terjun (sarasah) yang mempesona.

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan Lembah Harau selama tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah kunjungan wisatawan Lembah Harau selama satu tahun pada tahun 2013**

No	Bulan / Month	Wisnu/ Local Tourist	Wisman / Foreig Tourist	Jumlah/Total
1	Januari	32,936	154	33,090
2	Februari	8,997	62	9,059
3	Maret	9,836	215	10,051
4	April	8,723	374	9,097
5	Mei	39,762	511	40,273
6	Juni	6,402	346	6,748
7	Juli	12,948	540	13,488
8	Agustus	14,110	268	14,378
9	September	6,724	406	7,130
10	Oktober	7,312	124	7,436
11	Nopember	6,439	169	6,608
12	Desember	6,053	86	6,139
<b>Jumlah / Total</b>		<b>160,242</b>	<b>3,255</b>	<b>163,497</b>

Sumber : *Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota (2013)*

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah kunjungan wisatawan selama tahun 2013 tidak stabil bahkan cenderung menurun pada bulan-bulan tertentu. Melihat ketidakstabilan jumlah pengunjung pada tahun 2013 penulis melakukan

observasi pada tanggal 10 Januari 2014 untuk melihat keadaan objek wisata tersebut.

Berdasarkan observasi penulis terlihat beberapa permasalahan, antara lain minimnya tempat sampah di lokasi objek wisata dan fasilitas

kolam renang yang tidak terawat dengan baik. Selain itu, *toilet*/kamar mandi yang ada sulit ditemui pengunjung, hal ini disebabkan karena tidak terdapatnya tanda pengenal yang menunjukkan keberadaan *toilet*/kamar mandi. Selain itu kebersihan *toilet*/kamar mandi juga tidak terjaga. Selanjutnya musholla yang ada tidak terjaga kebersihannya, hal ini menyebabkan pengunjung merasa tidak nyaman dalam beribadah. Permasalahan lain yang tampak oleh penulis pada saat observasi adalah tidak terawatnya taman bermain anak. Berdasarkan hal di atas dapat dilihat bahwa fasilitas-fasilitas wisata yang terdapat pada objek wisata Lembah Harau tidak terawat dengan baik. Selain hal di atas masalah lain yang dihadapi oleh pengunjung pada objek wisata ini adalah premanisme warga setempat. Hal yang tidak kalah penting adalah keterbatasan sarana akomodasi seperti hotel dan

restoran di sekitar lokasi objek wisata.

Permasalahan di atas diduga penyebab terjadinya penurunan jumlah pengunjung. Sesuai dengan penelitian Epi Syahadad (2005) menunjukkan bahwa: “Faktor pelayanan, faktor sarana prasarana, faktor objek dan daya tarik wisata, dan faktor keamanan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap jumlah pengunjung di Taman Nasional Gede Pangrango”. (<http://puslitsosekhut.web.id/publikasi.php?id=175>)

Selain itu Menurut Suwantoro (1997: 19):

“Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata, meliputi: (1) Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), (2) Prasarana Wisata, (3) Sarana Wisata, (4) Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan) (5) Masyarakat / Lingkungan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal penting yang perlu diperhatikan pada suatu objek wisata adalah sarana dan prasarana wisata. Sarana dan prasarana wisata ini merupakan komponen dari fasilitas wisata. Fasilitas wisata menurut Mill (2000: 30) adalah: “Pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan

Setiap pengunjung yang datang ke suatu objek wisata memiliki persepsi terhadap stimulus-stimulus yang ada di sekitarnya. Persepsi tersebut terdiri dari persepsi visual, persepsi auditif, persepsi taktil, serta persepsi kinestetik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunaryo (2004) menyatakan bahwa: “Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, lalu diteruskan ke otak, dan baru

kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dipersepsikan”.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana penilaian dari pengunjung yang datang ke objek wisata Lembah Harau. Karena jika dilihat dari fasilitasnya banyak permasalahan yang tampak oleh penulis. Oleh sebab itu penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat bagaimana persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS WISATA DI OBJEK WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua pengunjung domestik yang pernah

berkunjung ke Objek Wisata Lembah selama tahun 2013 dengan jumlah rata-rata 160.242. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan jenis *insidental sampling* dengan total sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut skala *likert*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (Mi), dan standar deviasi (Sdi). Menurut Arikunto (1998: 201) dapat diklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu

- (Mi + 1,5 Sdi) – keatas = Sangat Baik
- (Mi + 0,5 Sdi) – (Mi + 1,5 Sdi) = Baik
- (Mi - 0,5 Sdi) – (Mi + 0,5 Sdi) = Cukup Baik
- (Mi - 1,5 Sdi) – (Mi - 0,5 Sdi) = Kurang Baik
- (Mi - 1,5 Sdi) – kebawah = Tidak Baik

Untuk mencari skor rata-rata ideal digunakan rumus

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Nilai ideal tertinggi} + \text{Nilai ideal terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{Nilai ideal tertinggi} - \text{Nilai ideal terendah})$$

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Objek Wisata

#### Lembah Harau

Lembah Harau adalah objek wisata alam andalan di Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Terletak di Kecamatan Harau. Berada ± 138 Km dari Padang ± dan 47 Km dari Bukittinggi dan sekitar ± 18 Km dari Kota Payakumbuh dan ±2 Km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota. dilingkungi batu pasir yang terjal berwarna-warni, dengan ketinggian 100 sampai 500 meter.

Lembah Harau ini terdiri dari 3 (tiga) kawasan: Resort Aka Barayu, Resort Sarasah Bunta, dan Resort Rimbo Piobang. Pada resort Aka Barayun yang memiliki keindahan air terjun yang mempunyai kolam renang, yang memberikan nuansa alam yang asri juga

berpotensi untuk pengembangan olah raga panjat tebing karena memiliki bukit batu yang terjal dan juga mempunyai lokasi yang biasa memantulkan suara (echo). Disini juga terdapat fasilitas penginapan berupa homestay yang bisa dimanfaatkan wisatawan

yang ingin menginap lengkap dengan fasilitasnya.

## 2. Deskripsi Karakteristik Responden

### a. Karakteristik

#### Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	15-20	37	37%
2	21-30	28	28%
3	31-40	21	21%
4	41-50	11	11%
5	> 50	3	3%
Total		100	100%

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan 37% responden berusia 15-20, 28% responden berusia 21-30, 21% responden berusia 31-40, 11% responden berusia 41-50, dan 3% responden berusia > 50.

### b. Karakteristik

#### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	47	47%
2	Perempuan	53	53%
Total		100	100%

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Pada tabel 8 menunjukkan 47% responden laki-laki dan 53% responden perempuan.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian dapat dilihat pada tabel 4:

**Tabel 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri	20	20%
2	Pegawai Swasta	12	12%
3	Wiraswasta	20	20%
4	Pelajar	9	9%
5	Mahasiswa	28	28%
6	TNI/Polri	3	3%
7	Petani	1	1%
8	Pensiunan	1	1%
9	Lain-lain	6	6%
Total		100	100%

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Data penelitian menunjukkan terdapat 20% responden bekerja sebagai pegawai negeri, 12% responden bekerja sebagai pegawai swasta, 20% responden bekerja sebagai wiraswasta, 9% responden bekerja sebagai pelajar, 28% responden bekerja sebagai mahasiswa, 3% responden bekerja

sebagai TNI/Polri, 1% responden sebagai petani, 1% responden bekerja sebagai pensiunan, dan 6% responden bekerja sebagai lainnya.

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal**

Karakteristik responden berdasarkan asal pada penelitian dapat dilihat pada tabel 5:

**Tabel 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal**

No	Asal Wisatawan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Lokal / Setempat	38	38%
2	Luar Kota dalam Provinsi	40	40%
3	Luar Provinsi	22	22%
Total		100	100%

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Data penelitian menunjukkan terdapat 38% responden berasal dari lokal/setempat, 40% responden berasal dari luar kota dalam provinsi, 22% responden berasal dari luar provinsi.

**e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan**

Karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan pada penelitian dapat dilihat pada tabel 6:

**Tabel 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan**

No	Jumlah Kunjungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1	23	23%
2	2	16	16%
3	3	13	13%
4	4	4	4%
5	5	8	8%
6	6	3	3%
7	> 6	33	33%
Total		100	100%

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Data penelitian menunjukkan terdapat 23% responden berkunjung sebanyak 1 kali, 16% responden berkunjung sebanyak 2 kali, 13% responden berkunjung sebanyak 3 kali, 4% responden berkunjung sebanyak 4

kali, 8% responden berkunjung sebanyak 5 kali, 3% responden berkunjung sebanyak 6 kali, dan 33% pengunjung berkunjung lebih dari 6 kali

**3. Deskripsi Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek**

**Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata

Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota diperoleh nilai rata-rata 172,01, skor terendah 85 dan skor tertinggi 258. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Klasifikasi Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	> 214,7	13	13%
Baik	185,9 – 214,7	19	19%
Cukup Baik	157,1 – 185,9	27	27%
Kurang Baik	128,3 – 157,1	33	33%
Tidak Baik	< 128,3	7	7%
Jumlah		50	100

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata sebesar 172,01 berada pada rentang skor 157,1 – 185,9 dengan kategori cukup. Hasil persepsi pengunjung dapat diuraikan berdasarkan indikatornya sebagai berikut:

**a. Bentuk Fasilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik

mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator bentuk fasilitas diperoleh nilai rata-rata 49,23, skor terendah 26 dan skor tertinggi 93. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
**Klasifikasi Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di**  
**Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**  
**Ditinjau Dari Indikator Bentuk Fasilitas**

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	> 76,3	1	1%
Baik	65,1 – 76,3	8	8%
Cukup Baik	53,9 – 65,1	29	29%
Kurang Baik	42,7 – 53,9	33	33%
Tidak Baik	< 42,7	29	29%
Jumlah		50	100

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata ditinjau dari indikator bentuk fasilitas sebesar 49,46 berada pada rentang skor 42,7 – 53,9 dengan kategori kurang baik.

mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator fungsi fasilitas diperoleh nilai rata-rata 34,04, skor terendah 16 dan skor tertinggi 53. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 9.

**b. Fungsi Fasilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik

**Tabel 9**  
**Klasifikasi Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di**  
**Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**  
**Ditinjau Dari Indikator Fungsi Fasilitas**

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	> 43,8	15	15%
Baik	37,6 – 43,8	21	21%
Cukup Baik	31,4 – 37,6	17	17%
Kurang Baik	25,2 – 31,4	30	30%
Tidak Baik	< 25,2	17	17%
Jumlah		50	100

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata ditinjau dari indikator fungsi fasilitas sebesar 34,04 berada pada rentang skor 31,4 – 37,6 dengan kategori cukup baik.

**c. Lokasi Fasilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik

mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator semangat kerja diperoleh nilai rata-rata 45,65, skor terendah 19 dan skor tertinggi 68. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 10.

**Tabel 10**  
**Klasifikasi Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Dari Indikator Lokasi Fasilitas**

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	> 55,8	18	18%
Baik	47,6 – 55,8	22	22%
Cukup Baik	39,4 – 47,6	33	33%
Kurang Baik	31,2 – 39,4	21	21%
Tidak Baik	< 31,2	6	6%
Jumlah		50	100

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang

fasilitas wisata ditinjau dari indikator semangat kerja sebesar 46,65 berada pada rentang skor 39,4 – 47,6 dengan kategori cukup baik.

**d. Mutu Fasilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari

indikator mutu fasilitas diperoleh nilai rata-rata 42,86, skor terendah 19 dan skor tertinggi 69. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 11.

**Tabel 11**  
**Klasifikasi Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Dari Indikator Mutu Fasilitas**

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	> 56,5	14	14%
Baik	48,2 – 56,5	17	17%
Cukup Baik	39,8 – 48,2	26	26%
Kurang Baik	31,5 – 39,8	26	26%
Tidak Baik	< 31,5	17	17%
Jumlah		50	100

Sumber : *Data Primer, 2014* (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata ditinjau dari indikator disiplin kerja sebesar 42,86 berada pada rentang skor 39,8 – 48,2 dengan kategori cukup baik.

#### 4. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata motivasi kerja karyawan sebesar 172,01 berada pada rentang skor 157,1 – 185,9 dengan

kategori cukup baik. Menurut Mill (2000: 30): “Fasilitas wisata adalah pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan”

Teori tersebut menunjukkan bahwa fasilitas wisata merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh para wisatawan. Berikut fasilitas wisata ditinjau dari indikator bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas, dan mutu fasilitas.

#### **a. Bentuk Fasilitas**

Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator bentuk fasilitas berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 49,46 berada pada rentang skor

42,7 – 53,9. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online): “Bentuk adalah wujud yang ditampilkan atau tampak”. Sesuai dengan teori Soekadijo (2000: 95): “Bentuk suatu fasilitas wisata harus dapat dikenal (recognizable) oleh wisatawan”. Teori tersebut menunjukkan bahwa bentuk fasilitas harus mudah dikenal, hal ini karena tidak adanya suatu fasilitas yang tersedia pada suatu objek wisata jika tidak dikenali oleh orang yang diharapkan dapat menggunakannya. Dari teori yang ada jelas terlihat bentuk fasilitas yang tersedia pada objek wisata Lembah Harau belum memenuhi kebutuhan dan keinginan sesuai dengan ekspektasi pengunjung yang datang ke Lembah Harau.

## **b. Fungsi Fasilitas**

Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator fungsi fasilitas berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 34,04 berada pada rentang skor 31,4 – 37,6. Sesuai dengan teori Soekadijo (2000: 95) mengungkapkan: “Fungsi artinya fasilitas yang disediakan harus berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya”. Teori tersebut menunjukkan bahwa fasilitas harus berfungsi dengan baik sehingga dapat dipergunakan oleh setiap pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut. Dari teori yang ada jelas terlihat fungsi fasilitas yang tersedia pada objek wisata

Lembah Harau belum memenuhi kebutuhan dan keinginan sesuai dengan ekspektasi pengunjung yang datang ke Lembah Harau.

## **c. Lokasi Fasilitas**

Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator lokasi fasilitas berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 46,65 berada pada rentang skor 39,4 – 47,6. Sesuai dengan teori Soekadijo (2000: 97): “Lokasi fasilitas artinya lokasi fasilitas tersebut harus mudah ditemui dan tidak membingungkan wisatawan. Dari teori yang ada terlihat lokasi fasilitas yang tersedia pada objek wisata Lembah Harau belum memenuhi kebutuhan dan

keinginan pelanggan sesuai dengan ekspektasi pengunjung yang datang ke Lembah Harau..

#### **d. Mutu Fasilitas**

Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari indikator mutu fasilitas berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 42,86 berada pada rentang skor 39,8 – 48,2. Sesuai dengan pengertian mutu menurut Wahmuji (1991: 677): “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, atau taraf derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) , kualitas”.

Teori tersebut menunjukkan bahwa fasilitas harus memiliki mutu yang baik sehingga dapat dipergunakan oleh setiap pengunjung yang

datang ke objek wisata tersebut. Dari teori yang ada jelas terlihat mutu fasilitas yang yang tersedia pada objek wisata Lembah Harau belum memenuhi kebutuhan dan keinginan sesuai dengan ekspektasi pengunjung yang datang ke Lembah Harau.

### **D. Simpulan dan Saran**

#### **1. Simpulan**

Secara keseluruhan persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong pada kategori cukup baik. Sedangkan berdasarkan indikator bentuk fasilitas tergolong pada kategori kurang baik, fungsi fasilitas tergolong pada kategori cukup baik, lokasi fasilitas tergolong pada kategori cukup baik, dan mutu fasilitas tergolong pada kategori cukup baik.

#### **2. Saran**

Untuk Pemerintah setempat diharapkan dapat memperbaiki fasilitas wisata yang telah ada dan membuat jadwal pemeliharaan fasilitas tersebut. Selanjutnya mampu bekerjasama dengan masyarakat setempat dalam mengelola objek wisata. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait dan menjadi bahan pembelajaran. Untuk peneliti lain diharapkan lebih memperluas kajian tentang pengelolaan objek wisata, atraksi wisata, promosi wisata, aksesibilitas, dan kepuasan pengunjung.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan Pembimbing II Kasmita., S.Pd, M.Si.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Epi Syahdad. 2005. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango." *Jurnal Online*. (<http://puslitsosekhut.web.id/publikasi.php?id=175>). Diakses tanggal 15/01/2014/22.35wib.

<http://kbbi.web.id/bentuk>.  
14/5/14/8.11wib.

Mill, Robert Christie. 2000. *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Utama.

Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Suwantoro, Gamal. 1992. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wahmuji. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.